



ARUS MODAL DI LAUT NUSANTARA

SUPIANDI

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

**PASAL 113 KETENTUAN PIDANA
SANKSI PELANGGARAN**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Arus Modal Di LAUT NUSANTARA

Supiandi, SE., M. Ec. Dev., QWP



ARUS MODAL DI LAUT NUSANTARA

*Diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia
oleh Penerbit Global Aksara Pers*

ISBN: 978-634-280-028-7

iv + 59 hal.; Ukuran A5 (14,8 x 21 cm)

Cetakan Pertama, Februari 2026

Copyright © 2026 Global Aksara Pers

Penulis : Supiandi, SE., M. Ec. Dev., QWP
Desain Cover : Tito Nanda
Editor : M. Basyrul Muvid
Layouter : Ika Puji A.

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dengan bentuk dan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penulis
dan penerbit.

Diterbitkan oleh:



CV. Global Aksara Pers
Anggota IKAPI, Jawa Timur, 2021,
No. 282/JTI/2021
Jl. Wonocolo Utara V/18 Surabaya
+628977416123/+628573269334
globalaksarapers.com

“

PRAKATA PENULIS

Puji syukur kepada Allah Swt., yang telah memberikan kasih sayang sehingga penyusunan buku ini berjalan dengan lancar. Sumberdaya kelautan merupakan salah satu aset yang penting dan memiliki potensi besar untuk dijadikan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia. Secara fisik Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia karena memiliki luas laut dan jumlah pulau yang besar. Panjang pantai Indonesia mencapai 104.000 km, dengan luas wilayah laut berdasarkan UNCLOS tahun 1982 mencapai 284.210,9 km² laut teritorial, 2.981.211 km² ZEEI, dan 279.322 km² laut 12 mil. Potensi tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara yang dikarunia sumberdaya kelautan yang besar termasuk keanekaragaman hayati dan non hayati kelautan terbesar.

Dampak investasi sektor perikanan terhadap pembentukan PDB Indonesia dapat meningkatkan kontribusi sektor lain secara signifikan. Sektor yang menyumbang kontribusi terbesar adalah sektor perikanan sendiri dan sektor perdagangan. Peningkatan pada sektor perdagangan ini disebabkan oleh nilai tambah dari balas jasa sektor produksi perikanan banyak digunakan oleh sektor perdagangan, sehingga dengan adanya investasi sektor

perikanan akan berdampak pada peningkatan nilai tambah sektor perdagangan.

Dampak investasi sektor perikanan terhadap nilai perubahan total *output* sektoral berdampak pada sektor lain. Sektor perikanan merupakan sektor yang menerima paling besar dampak investasi baik secara nilai perubahan maupun persentase perubahan. Sektor perikanan memperoleh dampak paling besar wajar karena nilai investasi langsung di injeksikan ke sektor perikanan. Sektor-sektor lain yang mengalami perubahan cukup besar adalah sektor industri makanan, minuman dan tembakau. Hal ini logis karena *output* sektor perikanan merupakan salah satu bahan baku utama bagi industri makanan dan minuman.

Dampak investasi sektor perikanan terhadap distribusi pendapatan tenaga kerja menunjukkan peningkatan pendapatan tenaga kerja pertanian informal dan formal pedesaan. Hal ini menunjukkan karakteristik tenaga kerja sektor perikanan sebagian besar tenaga kerja pertanian informal dan formal pedesaan. Oleh sebab itu, buku ini menjadi penting dalam memberikan informasi terkait dampak investasi disektor perikanan terhadap kemajuan ekonomi Indonesia, sehingga masyarakat perlu untuk membacanya. Semoga bermanfaat....!

Januari 2026

Penulis

“ DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS	i
DAFTAR ISI.....	iii

01.

MENGENAL SUMBERDAYA KELAUTAN	1
------------------------------------	---

02.

KONSEP ARUS MODAL DI SEKTOR PERIKANAN.....	9
2.1. Social Accounting Matrix (SAM)	9
2.2. Keseimbangan Umum dalam SNSE	12
2.3 Kerangka Dasar SNSE	13
2.4 Sektor Perikanan Indonesia.....	15
2.5. Hubungan Sektor Perikanan dengan Perekonomian Indonesia.....	18
2.6 Tenaga Kerja Sektor Perikanan.....	21

03.

INVESTASI SEKTOR PERIKANAN MENUJU KEMAJUAN EKONOMI	25
3.1 Investasi Sektor Perikanan	25
3.2 Dukungan Teori terkait Investasi di Sektor Perikanan.....	26

04.

DAMPAK ARUS MODAL DI LAUT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT	29
4.1. Operasional SNSE.....	29
4.2. SNSE Indonesia Tahun 2008.....	33
4.3. Social Accounting Matrix Multiplier terkait Arus Modal.....	37
4.5. Implikasi Arus Modal di Sektor Perikanan	44
DAFTAR PUSTAKA	53
PROFIL PENULIS	59